

ABSTRAK

Agata Yusiria Reny Setyaning Dewi. "Persepsi Petani Terhadap Program Pola Tanam Padi Dengan Indeks Pertanaman 400 di Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo". Skripsi Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2024.

Tujuan penelitian : 1) Untuk mengetahui karakteristik petani yang membentuk persepsi petani terhadap program pola tanam padi dengan IP 400 di Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. 2) Untuk mengetahui tingkat persepsi petani terhadap program pola tanam padi dengan IP 400 di Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. 3) Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik petani dengan persepsi petani terhadap program pola tanam padi dengan IP 400 di Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sensus. Lokasi yang dipilih yaitu Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. Sampel diambil dari anggota Kelompok Tani Kismo Tani sejumlah 24 orang. Analisis data menggunakan diskriptif, analisis tingkat persepsi petani menggunakan rumus Sugiyono dan digambarkan dengan garis kontinum, sedangkan analisis statistik menggunakan *Rank Spearman* dengan cara kuesioner yaitu pertanyaan tertulis yang diberikan kepada petani yang diteliti.

Hasil penelitian 1) Karakteristik petani yang membentuk persepsi petani meliputi Usia responden rata-rata termasuk dalam usia produktif yaitu 15-64 tahun. Tingkat pendidikan responden masih tergolong rendah karena banyak yang tidak sekolah dan hanya tamat SD. Luas penguasaan lahan pertanian dan luas tanam IP 400 responden rata-rata kurang dari 0,5 ha. Pengalaman usaha tani rata-rata lebih dari 20 tahun. Pendapatan responden rata-rata kurang dari Rp 5.000.000,00 dan jumlah akses informasi responden rata-rata 1-10x dalam satu kali musim tanam. 2) Tingkat persepsi petani terhadap pola tanam padi dengan IP 400 termasuk dalam kategori tinggi. 3) Hubungan karakteristik petani dengan persepsi petani menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pengalaman dan jumlah akses informasi mempunyai hubungan kuat terhadap persepsi petani terhadap program pola tanam padi dengan IP 400 di Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo. Tanda negatif pada koefisien korelasi variabel usia sebesar -0.6651 dan pengalaman -0,6409 menunjukkan arah hubungan yang bertolak belakang dan tanda positif menunjukkan arah hubungan yang searah pada variabel pendidikan 0.6294 dan jumlah akses informasi 0.7450.

Kata kunci : Persepsi, Petani, Padi, IP 400.

ABSTRACT

Agata Yusiria Reny Setyaning Dewi. *"Farmers' Perceptions of the Rice Planting Pattern Program with a Planting Index of 400 in Kadipaten Village, Selomerto District, Wonosobo Regency."* Agribusiness Study Program Thesis. Faculty of Agriculture. Purworejo Muhammadiyah University. 2024.

Research objectives: 1) To determine the characteristics of farmers that shape farmers' perceptions of the rice planting pattern program with IP 400 in Kadipaten Village, Selomerto District, Wonosobo Regency. 2) To determine the level of farmers' perception of the rice planting pattern program with IP 400 in Kadipaten Village, Selomerto District, Wonosobo Regency. 3) To determine the relationship between farmer characteristics and farmers' perceptions of the rice planting pattern program with IP 400 in Kadipaten Village, Selomerto District, Wonosobo Regency.

Research sampling used census techniques. The location chosen was Kadipaten Village, Selomerto District, Wonosobo Regency. Samples were taken from 24 members of the Kismo Tani Farming Group. Data analysis uses descriptive analysis, analysis of farmers' perception levels uses the Sugiyono formula and is depicted using a continuum line, while statistical analysis uses Spearman Rank using a questionnaire, namely written questions given to the farmers studied.

Research results 1) Characteristics of farmers that shape farmers' perceptions include the average age of respondents included in the productive age, namely 15-64 years. The education level of respondents is still relatively low because many do not go to school and have only finished elementary school. The area of agricultural land holding and planting area of IP 400 respondents is on average less than 0.5 ha. The average farming experience is more than 20 years. The average respondent's income is less than IDR 5,000,000.00 and the average number of respondents' access to information is 1-10x in one planting season. 2) The level of farmers' perception of rice planting patterns with IP 400 is included in the high category. 3) The relationship between farmer characteristics and farmer perceptions shows that age, education, experience and amount of access to information have a strong relationship with farmers' perceptions of the IP 400 rice planting pattern program in Kadipaten Village, Selomerto District, Wonosobo Regency. The negative sign on the correlation coefficient for the age variable is -0.6651 and experience -0.6409, indicating the opposite direction of the relationship and the positive sign indicating the direction of the relationship in the same direction for the education variable, 0.6294 and the amount of access to information, 0.7450.

Keywords: Perception, Farmers, Rice, IP 400